

<b>Accepted:</b> Juli	<b>Revised:</b> Agustus	<b>Published:</b> September
--------------------------	----------------------------	--------------------------------

## **Pembelajaran Sejarah Pada Siswa SMK Dengan Menggunakan Metode *Guided Noted Taking***

**Wahyuni Nurhidayati**  
**SMK Negeri 1 Panggul Trenggalek**  
*Wahyuninur25@gmail.com*

### **Abstract**

*This article was written with the aim of being a reference in the selection of innovative and fun learning methods in learning history for vocational students using the Guided Noted Taking method. The process of implementing learning uses handout media which contains a description of the material by eliminating important parts whose purpose is to be completed by students. The purpose of using this handout is to train students' focus and concentration during learning. The learning step with this method begins with the selection of appropriate teaching materials, making material handouts, giving the blank parts of the handout. The research method used is Systematic Literature Review (SLR).*

**Keywords:** *History, SMK, Guided Noted Taking*

### **Abstrak**

Artikel ini ditulis dengan tujuan menjadi rujukan dalam pemilihan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran sejarah bagi siswa SMK dengan menggunakan metode *Guided Noted Taking*. Proses pelaksanaan metode ini menggunakan *handout* yang berisi materi pembelajaran dengan menghilangkan bagian-bagian penting yang harus diselesaikan oleh siswa. Tujuan penggunaan *handout* ini adalah untuk melatih fokus dan konsentrasi siswa selama pembelajaran. Langkah pembelajaran dengan metode ini dimulai dengan pemilihan bahan ajar yang sesuai, pembuatan *handout*, pemberian bagian kosong pada *handout*. Metode yang digunakan adalah Kajian Pustaka (SLR).

**Kata Kunci :** *Sejarah, SMK, Guided Noted Taking*

## **Pendahuluan**

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan pendidikannya. Sejak Indonesia merdeka hingga saat ini, dunia Pendidikan Indonesia telah mengalami berbagai perubahan pada kurikulumnya. Perubahan ini bertujuan untuk mengakomodasi tantangan dunia pendidikan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan modern abad ini bukan hanya bertujuan melahirkan siswa yang pintar secara akademik, namun juga untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara moral. Selaras dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pendidikan moral tidak hanya dibutuhkan, namun juga diharuskan. Dengan moral yang baik, nilai-nilai pendidikan yang ditanamkan pada siswa yang dilanjutkannya untuk membangun peradabannya kelak.

Sejak terjadinya pandemi Covid 19 pada kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2021, dunia pendidikan Indonesia mengalami tantangan. Tantangan ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah. Sekolah diwajibkan tetap melaksanakan pembelajaran secara daring guna tujuan pendidikan tetap berjalan seperti biasa. Namun, tentu banyak kendala dalam pelaksanaannya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang dituntut melahirkan lulusan yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja. Akibat krisis pandemi Covid 19 yang terjadi baik disadari atau tidak sangat berdampak pada jalannya pembelajaran di sekolah. Setelah memasuki era baru sekolah dituntut untuk menggenjot siswa untuk langsung siap belajar, padahal hal ini bukanlah hal yang mudah dilaksanakan. Tantangan inilah yang kemudian memaksa guru untuk melakukan inovasi pembelajarannya di kelas. Agar siswa termotivasi belajar lagi setelah sekian lama belajar di rumah, guru berusaha mencari jalan agar siswanya bersemangat lagi.

Pendidikan merupakan kunci sukses pembangunan suatu bangsa. Dalam perkembangan zaman ini, dunia pendidikan di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan melakukan terobosan baru dengan menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar bagi seluruh jenjang sekolah yang dinilai mampu, dan menerapkan secara keseluruhan pada tahun 2023. Penerapan kurikulum merdeka seakan merupakan cara baru yang digunakan untuk menjawab tantangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern mengharuskan siapa saja yang menginginkan perubahan harus menyesuaikan diri. Dalam kurikulum merdeka tersebut, menuntut guru melakukan diferensiasi belajar, hal ini berkaitan erat pada penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

Belajar merupakan proses kemunculan atau perubahan suatu perilaku akibat adanya respon terhadap situasi<sup>1</sup>. Perubahan ini terkait dengan lingkungan belajar yang kemudian mempengaruhi respon siswa terhadap suatu kejadian. Motivasi ini dapat dimunculkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan siswa di zaman ini.

Kebutuhan pemenuhan pembelajaran yang disesuaikan dengan tantangan dunia modern menuntut guru maupun siswa untuk mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan Pendidikan abad 21. Guru melalui pengajarannya harus bisa menerapkan pembelajaran yang menarik minat serta motivasi siswanya untuk belajar. Bagi dunia siswa, belajar di abad ini mengharuskannya menguasai kebutuhan teknologi penunjang abad 21, serta dituntut untuk selalu siap menghadapi perubahan.

Pendidikan abad 21 menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa. Namun, dalam hal ini kunci berhasil tidaknya pembelajaran di dalam kelas, tetap ditentukan oleh peran yang dimainkan oleh guru. Hal ini peran guru dalam menyampaikan materi pada siswa di kelas tetap menjadi kunci utama dalam pembelajaran. Penyampaian materi yang menarik oleh guru dapat menarik motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, selain itu juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa<sup>2</sup>. Penggunaan metode pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami, dan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan dalam materi pelajaran. Sehingga penggunaan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Salah satu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik adalah metode pembelajaran *Guided Noted Taking*. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi akan berpengaruh pada hasil belajar dan keaktifan belajar siswa, terutama siswa SMK yang memang dituntut aktif dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Rosdakarya: Bandung, 2011), 12

<sup>2</sup> Nasution, Mardiah Kalsum. 2018. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *Studia Didaktika*, Vol. 11, 9-16

## Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*) atau metode kajian literatur. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan<sup>3</sup>. Metode SLR memiliki tujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hasil dari penelitian lain yang telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan<sup>4</sup>. Penelitian ini mencoba menegaskan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Guided Noted Taking* dengan penelitian sebelumnya yang serupa, bahwa metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi motivasi dan minat siswa SMK dalam belajar sejarah.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis pada data yang diperoleh dalam kajian literatur, diperoleh data yang muncul sesuai dengan fokus tujuan penelitian ini. Temuan yang diperoleh adalah: (1) Langkah metode *Guided Noted Taking* dalam pembelajaran sejarah di kelas. (2) Kekurangan dan kelebihan penggunaan metode *Guided Noted Taking* dalam pembelajaran sejarah (3) Pemanfaatan Metode *Guided Noted Taking* dalam pembelajaran.

### 1. Langkah metode *Guided Noted Taking* dalam pembelajaran sejarah di kelas

Langkah-langkah metode *Guided Noted Taking*:

- a. Guru membuat *handout* materi yang akan dikerjakan oleh siswa
- b. *Handout* berisi materi yang akan dibahas di dalam pembelajaran
- c. Terdapat bagian dari *handout* materi yang dikosongi
- d. Bagian yang kosong, akan dilengkapi oleh siswa.
- e. Guru menjelaskan kepada siswa, bahwa bagian yang dikosongi harus dilengkapi oleh siswa.

---

<sup>3</sup> Chrisnaldy, Andre. 2021. *Literature Review Menggunakan Metode Systematic untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*.

<sup>4</sup> Medida, V. A., Nirmala, P. O., & Safitri, Y. A. 2020. *Pembelajaran Sejarah Masa Pra Aksara Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Dengan Menggunakan Permainan Make A Match*. In *Seminar Nasional Pendidikan Ips*, Vol. 1, No. 1

f. Setelah siswa menyelesaikan tugas melengkapi *handout*, siswa mempresentasikan *handout*.

## 2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *Guided Noted Taking* dalam pembelajaran sejarah

a. Kelebihan metode *Guided Noted Taking*<sup>5</sup>:

- 1) Metode ini bisa digunakan untuk kelas besar maupun kecil.
- 2) Metode ini bisa digunakan sebagai pretest, maupun saat inti pembelajaran.
- 3) Cocok digunakan untuk materi pengantar
- 4) Cocok digunakan untuk materi yang mengandung fakta-fakta, definisi-definisi.
- 5) Mudah digunakan untuk melatih peserta didik dalam menguji pengetahuannya.
- 6) Cocok digunakan untuk memulai pembelajaran, karena akan meningkatkan fokus siswa guna meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep yang akan dikembangkan.
- 7) Memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif, karena memberi kesempatan untuk mengembangkan diri.
- 8) Menuntut siswa untuk fokus pada *handout*, ceramah guru, video yang diputar untuk melengkapi bagian yang kosong sehingga konsentrasi siswa terfokus pada hal tersebut.

b. Kekurangan metode *Guided Noted Taking* dalam pembelajaran sejarah

- 1) Tidak cocok digunakan pada pembelajaran yang bersifat analisis.
- 2) Terkadang membutuhkan waktu yang panjang, sehingga menyulitkan guru menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Pelaksanaan yang sulit disebabkan karena memerlukan persiapan yang matang, guru harus menyiapkan *handout* dan menyesuaikan dengan materi yang harus dikosongkan serta pertimbangan kesiapan siswa untuk belajar dengan metode ini.
- 4) Menuntut guru untuk lebih menguasai materi karena kemampuan literasi guru sangat diperlukan dalam metode pembelajaran ini.

---

<sup>5</sup> Sulistia. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Noted Taking untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5) Selain membutuhkan waktu yang panjang dalam mempersiapkan *handout*, guru akan mengalami kendala biaya pengandaan *handout*.

### 3. Pemanfaatan Metode *Guided Noted Taking* dalam Pembelajaran

No.	Peneliti	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Lestiyani, S. (2019).	Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Malang. Skripsi.	Hasil Penelitian: Data keaktifan peserta didik juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 18 384 (thitung) 1 693 (ttabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0 000 0 05. Kesimpulan menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak atau terdapat pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran guided note taking terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sejarah kelas X MM 2 SMK 7 Malang.
2	Agusfina, dkk (2019)	Jurnal Jasmerah: Journal of education and Historical Stuidies. Unimed	Hasil Penelitian: The results showed that the Guided Note Taking learning model applied in the history learning process in class X IPS 3 of SMA Negeri 3 Lubuklinggau was able to increase student learning activities. The evidenced is the value of the percentage of student learning activities that increased from 81.72% at the first meeting to 91% at the second meeting or increased from the good to very good category.
3	Asiyah (2019)	FKIP Universitas Negeri Surakarta. Skripsi.	Hasil Penelitian: Penerapann metode Guided Note Taking dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar IPS dibuktikan dengan k etuntasan hasil belajar IPS pratindakan

			52,38%, meningkat di siklus I 66,7%, meningkat di siklus II menjadi 85,4% kembali meningkat pada siklus III menjadi 91,7%.
4	Andi Soraya (2018)	Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan IAIN Sinjai. Skripsi.	<p>Hasil Penelitian:</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Guided Note Taking pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Bojo Kajuara dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena dengan Strategi Guided Note Takin guru dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan, sehingga peserta didik mudah memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Strategi Guided Note Taking dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs Bojo Kajuara, berdasarkan nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 75,41 dan pada siklus II nilai rata-rata hasil tes evaluasi peserta didik yaitu xii 90,58. Maka hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.</p>
5	Moh. Nur Aziz (2016)	Jurnal Kalam Cendekia UNS	<p><i>Hasil Penelitian:</i></p> <p><i>The result of this research shows that the application of Guided Noted Taking method can improve social science learning about the struggle during independence.</i></p>

## Penutup

Pembelajaran inovatif dan menyenangkan bukan hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman bermakna bagi siswa, namun juga membantu guru dalam membangun pengetahuan kepada siswanya. Namun perlu dipahami bahwa dalam menyiapkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena kesiapan guru maupun siswa merupakan faktor utama penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran. Metode *Guided Noted Taking* dapat menjadi alternatif bagi guru untuk melakukan pembelajaran bermakna. Keunggulan metode ini dapat melatih siswa untuk konsentrasi saat pembelajaran, dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Kekurangan penerapan metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyiapkan *handout*, serta tidak semua materi bahasan dapat menggunakan metode ini. Pemanfaatan metode *Guided Noted Taking* bukan hanya dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah, namun juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain di berbagai jenjang. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan metode ini.

## Daftar Pustaka

- Agusfina, D., Sustianingsih, I. M., & Yati, R. M. Penerapan Model Pembelajaran *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah di SMA Negeri 3 Lubuklinggau. *Jasmerah: Journal of Education and Historical Studies*, 1(2), 95-100. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jasmerah>
- Asiyah, S. 2019. Penerapan metode *guided note taking* dengan media grafis untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang peninggalan sejarah yang bercorak hindu-budha di Indonesia pada siswa kelas v di SDN 1 MANGUNWENI. Skripsi, (digilib.uns.ac.id)
- Azis, M. N, 2016, *Penggunaan Metode Guided Note Taking Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips Tentang Perjuangan Masa Kemerdekaan Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 4(5.1).
- Chrisnaldy, Andre. 2021. *Literature Review Menggunakan Metode Systematic untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*.
- Lestiyani, S. 2019. *Pengaruh penggunaan metode Guided Note Taking (GNT) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X Multimedia 2 SMK Negeri 7 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- MAS, A. S, 2018, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Strategi Guided Note*

- Taking Di Kelas Viii Mts Bojo Kajuara Kab. Bone* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Medida, V. A., Nirmala, P. O., & Safitri, Y. A. 2020. *Pembelajaran Sejarah Masa Pra Aksara Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Dengan Menggunakan Permainan Make A Match*. In *Seminar Nasional Pendidikan Ips*, Vol. 1, No. 1
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2018. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. *Studia Didaktika*, Vol. 11
- Sulistia. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Noted Taking untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Suyono, dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Rosdakarya: Bandung.

Copyright © 2022 *Journal Salimiya*: Vol. 3, No.3, September 2022, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of *Jurnal Salimiya* is the property of *Jurnal Salimiya* and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>